

# SIAPA ENGGAN DIVAKSIN? TANTANGAN DAN PROBLEM VAKSINASI COVID-19 DI INDONESIA

---

Temuan Survei Nasional:  
1 – 3 Februari 2021

The logo for INDIKATOR features the word "INDIKATOR" in a bold, black, sans-serif font. The letter "O" is stylized as a circle with a red triangle pointing upwards and to the right, and a teal circle in the center. A thick red horizontal bar is positioned above the text, and a red and teal geometric shape is at the bottom of the slide.

**INDIKATOR**

Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat  
Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867  
Website: [www.indikator.co.id](http://www.indikator.co.id)

# LATAR BELAKANG

- Wabah COVID-19 memicu pemerintah di banyak negara untuk mencari solusi guna mengatasinya, tak terkecuali Indonesia. Pemerintah Indonesia telah menggulirkan banyak program untuk mengatasi wabah, khususnya di bidang kesehatan.
- Salah satu upaya untuk menanggulangi wabah saat ini adalah program vaksin secara nasional. Untuk menjamin kesuksesan pelaksanaannya, beberapa payung hukum ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo, di antaranya Keputusan Presiden No. 18 Tahun 2020 tentang Tim Nasional Percepatan Pengembangan Vaksin Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Selanjutnya, Presiden juga menandatangani Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi COVID-19. Pemerintah menargetkan program vaksinasi ini bisa tuntas dalam waktu 15 bulan kepada sekitar 181.5 juta penduduk Indonesia.

# LATAR BELAKANG

- Untuk dapat menyukseskan program vaksinasi dan mencapai target, pemerintah perlu mengetahui problem dan tantangan pelaksanaannya. Di luar persoalan teknis, tantangan dalam menuntaskan program vaksinasi COVID-19 adalah persoalan psikologis, yaitu penerimaan masyarakat atas program vaksin. WHO sendiri menyebut bahwa penerimaan akan vaksin adalah rintangan berikutnya setelah vaksin berhasil diadakan. Warga dapat memiliki pemahaman yang salah, atas dasar informasi yang salah atau tidak lengkap mengenai vaksin. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh masyarakat terkait vaksin COVID-19.
- Dalam usaha untuk mengetahui pikiran, perasaan, dan intensi bertingkah laku terkait COVID-19, Indikator Politik Indonesia mengadakan survei kepada masyarakat Indonesia. Survei ini memiliki tujuan untuk mengungkap pengetahuan warga tentang program vaksin COVID-19, intensi untuk divaksin, dan sikap terhadap berbagai hal terkait wabah dan vaksin yang ada.

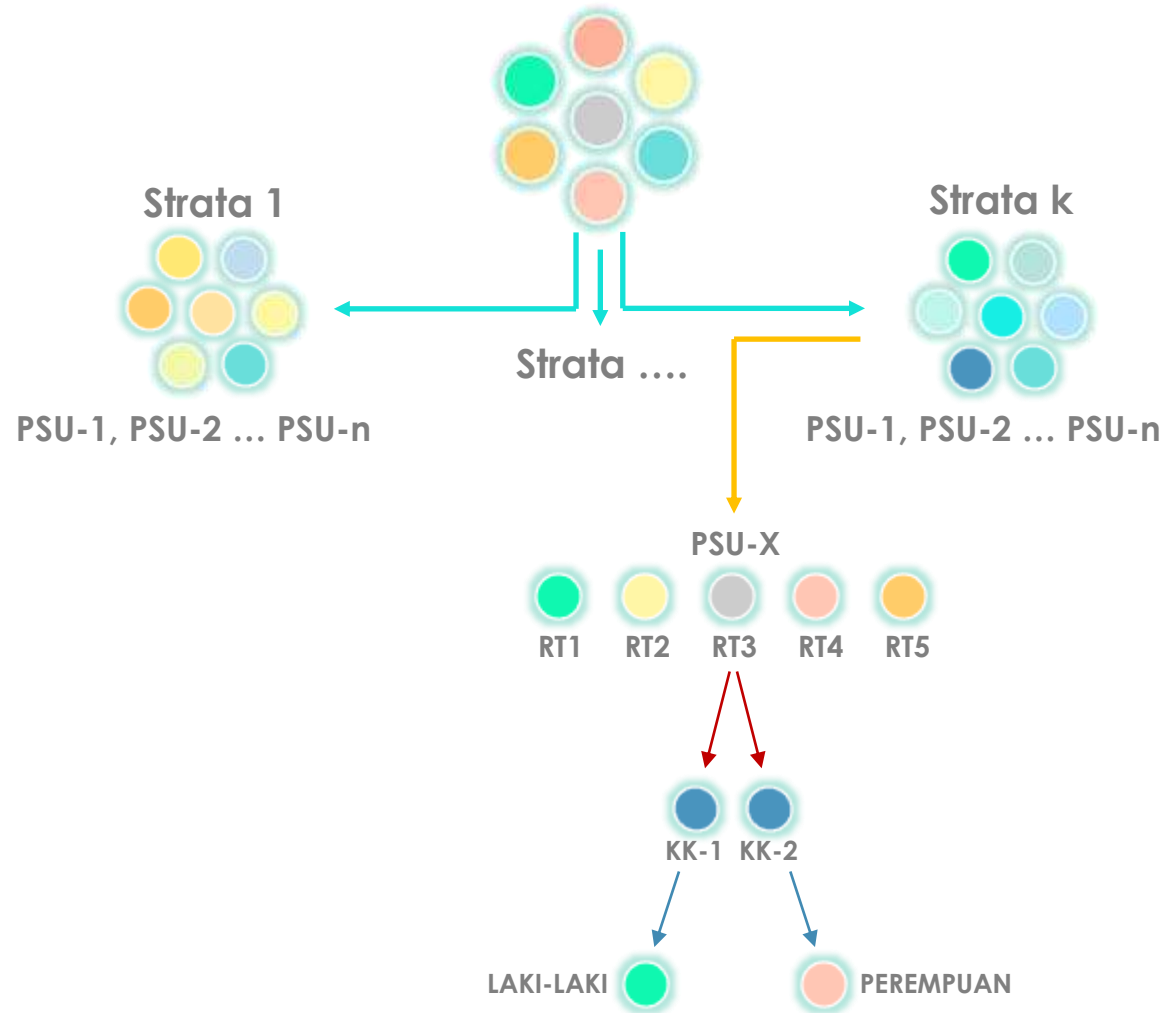
# LATAR BELAKANG

- Melalui survei ini, dapat diketahui siapa yang cenderung menolak atau menerima vaksin COVID-19, berapa banyak yang enggan divaksin dan mengapa warga enggan divaksin. Dengan kata lain, kita dapat mengetahui tantangan pelaksanaan program vaksinasi yang telah dicanangkan pemerintah.
- Hasil survei dapat memberi gambaran tentang peta penerimaan vaksin COVID-19 di Indonesia dan faktor yang memprediksi penerimaan tersebut, sehingga dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk meningkatkan peluang kesuksesan program vaksin untuk mengatasi wabah.

# METODE

- Dalam situasi pandemi COVID-19 yang belum selesai, bahkan menunjukkan kecenderungan meningkat, sulit kita mengetahui secara cepat dinamika persepsi publik atas isu-isu mutakhir dengan mengandalkan survei tatap muka langsung dengan responden.
- Oleh karena itu, survei menggunakan kontak telpon kepada responden adalah cara yang paling mungkin dilakukan.
- Sampel sebanyak 1200 responden dipilih secara acak dari kumpulan sampel acak survei tatap muka langsung yang dilakukan Indikator Politik Indonesia pada rentang Maret 2018 hingga Maret 2020.
- Sebanyak 206.983 responden yang terdistribusi secara acak di seluruh nusantara pernah diwawancarai secara tatap muka langsung dalam rentang 2 tahun terakhir. Secara rata-rata, sekitar 70% di antaranya memiliki nomor telpon. Jumlah sampel yang dipilih secara acak untuk ditelpon sebanyak 7.604 data, dan yang berhasil diwawancarai dalam durasi survei yaitu sebanyak 1200 responden.
- Dengan asumsi metode simple random sampling, ukuran sampel 1.200 responden memiliki toleransi kesalahan (margin of error--MoE) sekitar  $\pm 2.9\%$  pada tingkat kepercayaan 95%. Sampel berasal dari seluruh provinsi yang terdistribusi secara proporsional.

# FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL SURVEI TATAP MUKA



Populasi desa/kelurahan (PSU).

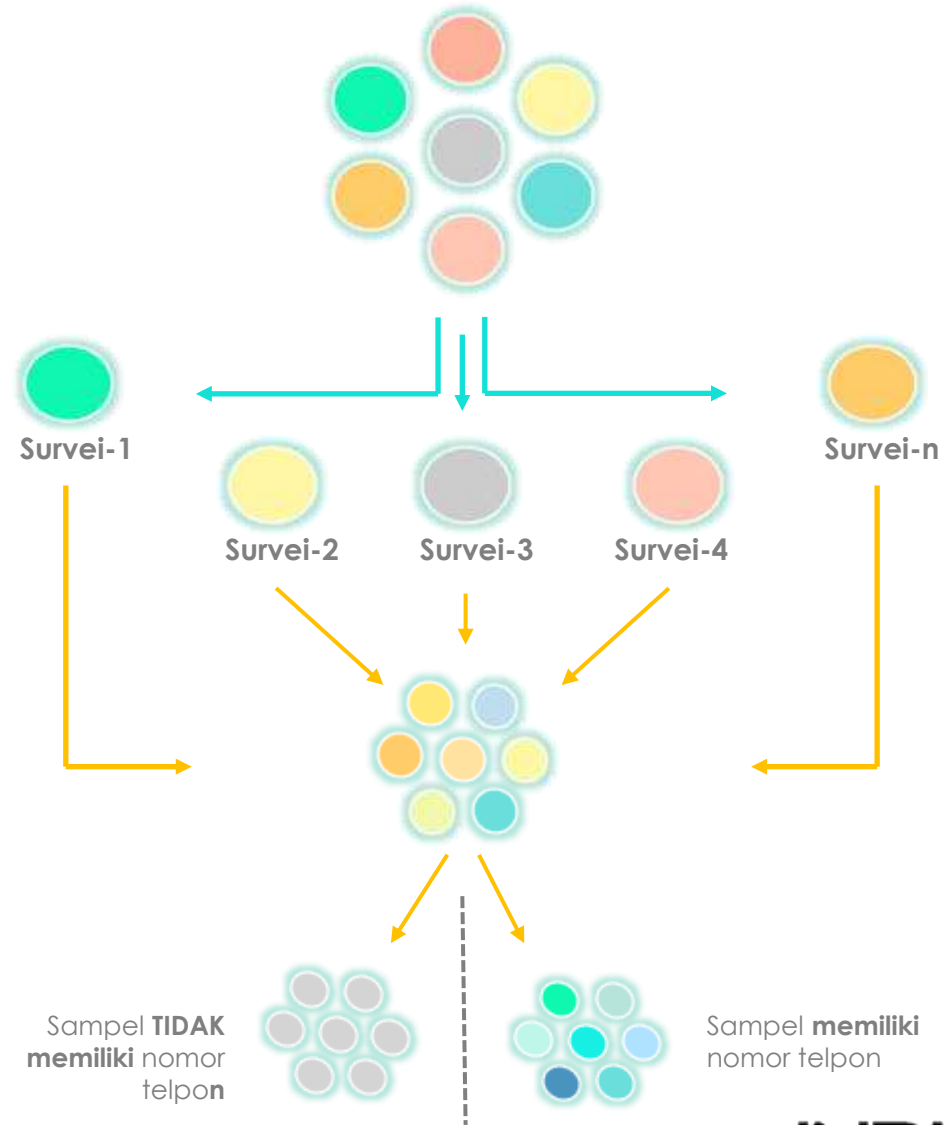
Desa/kelurahan (PSU) di tiap Strata dipilih secara random dengan jumlah proporsional.

Di setiap PSU terpilih, dipilih sebanyak 5 RT (satuan lingkungan terkecil di atas KK) dengan cara random.

Di masing-masing RT/Lingkungan terpilih, dipilih secara random dua KK.

Di tiap KK terpilih, dipilih secara random satu orang yang punya hak pilih, laki-laki/perempuan.

# POPULASI, SAMPEL & SAMPEL FRAME SURVEI TELPON



Populasi Nasional.

Survei-survei yang dilakukan dengan wawancara tatap muka langsung kepada responden.

Sampel gabungan dari seluruh survei yang dilakukan.

Sampel gabungan dipilah menjadi dua kelompok, kelompok yang memiliki nomor telpon kemudian diacak (*stratified random sampling*) untuk diwawancarai melalui kontak telpon.

**INDIKATOR**

# TEMUAN: VALIDASI SAMPEL

---



# PROFIL DEMOGRAFI: SAMPEL VS POPULASI

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
<b>GENDER</b>		
Laki-laki	50.3	50.1
Perempuan	49.7	49.9
<b>DESA-KOTA</b>		
Pedesaan	50.1	50.5
Perkotaan	49.9	49.5
<b>USIA</b>		
<= 21 tahun	12.7	12.0
22 - 25 tahun	10.1	9.8
26 - 40 tahun	37.0	37.0
41 - 55 tahun	25.0	25.4
> 55 tahun	15.2	15.8

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
<b>AGAMA</b>		
Islam	87.2	87.8
Lainnya	12.8	12.2
<b>ETNIS</b>		
Jawa	40.2	41.8
Sunda	15.5	15.2
Batak	3.6	2.8
Madura	3.0	3.4
Betawi	2.9	2.7
Minang	2.7	2.9
Bugis	2.7	2.6
Melayu	2.3	2.8
Lainnya	27.1	25.8

# PROFIL DEMOGRAFI: SAMPEL VS POPULASI

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
PROVINSI		
ACEH	1.8	1.8
SUMATERA UTARA	5.1	5.1
SUMATERA BARAT	1.9	1.9
RIAU	2.0	2.0
JAMBI	1.3	1.3
SUMATERA SELATAN	3.1	3.1
BENGKULU	0.7	0.7
LAMPUNG	3.2	3.2
KEP. BANGKA BELITUNG	0.5	0.5
KEP. RIAU	0.6	0.6
DKI JAKARTA	4.1	4.1
JAWA BARAT	17.4	17.4
JAWA TENGAH	14.6	14.6
D.I. YOGYAKARTA	1.4	1.4
JAWA TIMUR	16.2	16.2
BANTEN	4.3	4.3
BALI	1.6	1.6

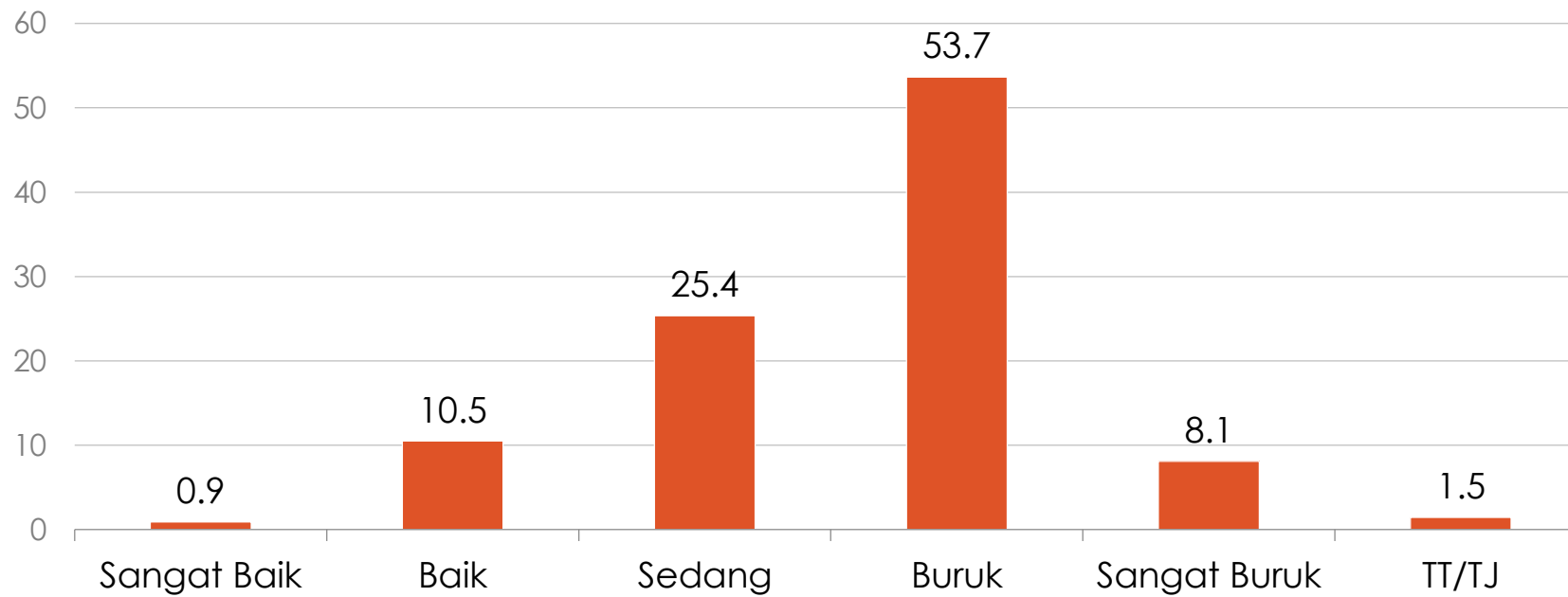
KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
PROVINSI		
NTB	1.9	1.9
NTT	1.8	1.8
KALIMANTAN BARAT	1.9	1.9
KALIMANTAN TENGAH	0.9	0.9
KALIMANTAN SELATAN	1.5	1.5
KALIMANTAN TIMUR	1.3	1.3
KALIMANTAN UTARA	0.2	0.2
SULAWESI UTARA	1.0	1.0
SULAWESI TENGAH	1.0	1.0
SULAWESI SELATAN	3.2	3.2
SULAWESI TENGGARA	0.9	0.9
GORONTALO	0.4	0.4
SULAWESI BARAT	0.5	0.5
MALUKU	0.7	0.7
MALUKU UTARA	0.4	0.4
PAPUA BARAT	0.4	0.4
PAPUA	1.9	1.9

# KONDISI EKONOMI

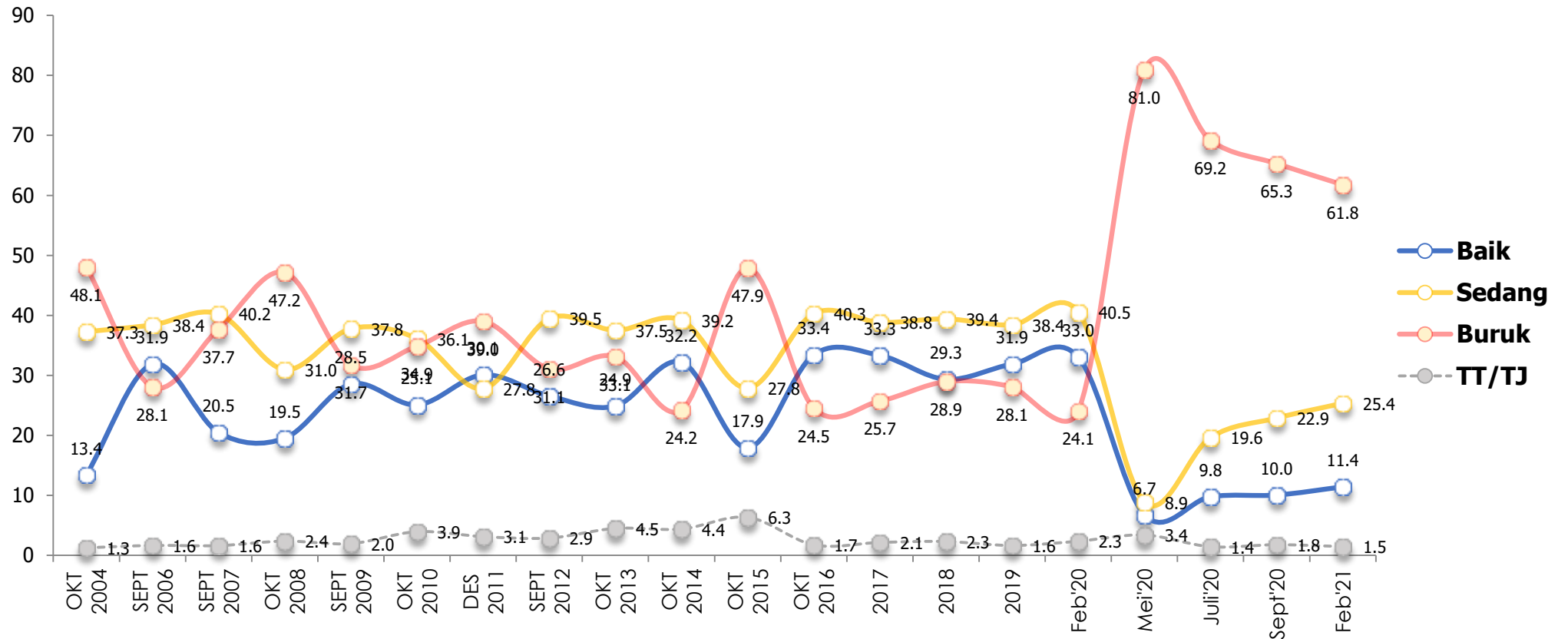
---

# KONDISI EKONOMI NASIONAL

Bagaimana Ibu / Bapak melihat keadaan ekonomi nasional pada umumnya sekarang?... (%)

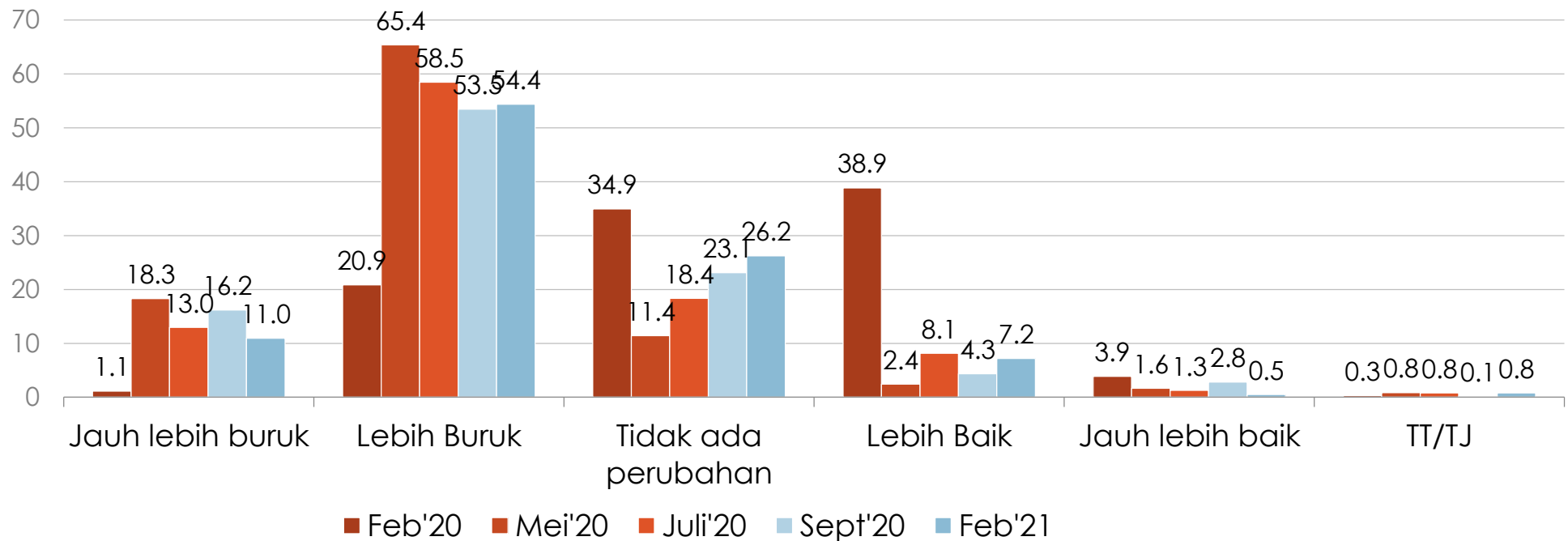


# TREN KONDISI EKONOMI NASIONAL



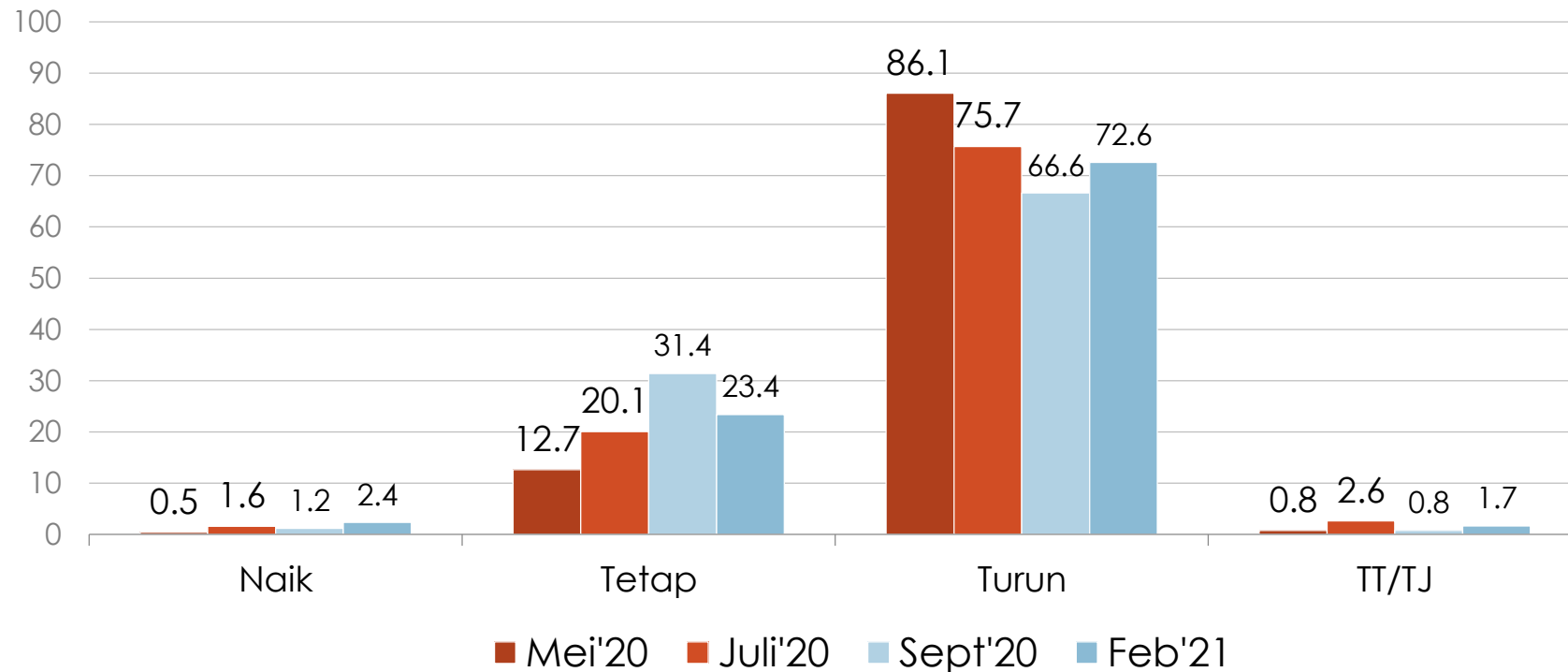
# EKONOMI RUMAH TANGGA DIBANDINGKAN TAHUN LALU

Apakah Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi **rumah tangga** Ibu/Bapak sendiri pada umumnya **sekarang ini** menjadi jauh lebih buruk, lebih buruk, tidak ada perubahan, lebih baik, atau jauh lebih baik dibanding **tahun lalu**?...  
(%)



# PENDAPATAN RUMAH TANGGA PASCA PANDEMI

Bagaimana pendapatan kotor rumah tangga Ibu/Bapak sekarang ini dibanding sebelum adanya imbauan pemerintah bekerja dan belajar dari rumah (untuk mencegah penyebaran virus Corona)?... (%)



# TEMUAN

- Mayoritas masih menilai kondisi perekonomian nasional buruk, 8.1% menilai sangat buruk dan 53.7% menilai sangat buruk. Meski kecenderungan yang menilai negatif menurun, tapi penilaian positif tampak tidak mengalami perubahan berarti sejak Juli 2020 lalu.
- Ekonomi rumah tangga juga tampak belum menunjukkan perubahan positif. Mayoritas menilai ekonomi rumah tangga memburuk dalam setahun terakhir (65.4%), tidak berubah 26.2%, dan yang menilai membaik hanya sekitar 7.7%.

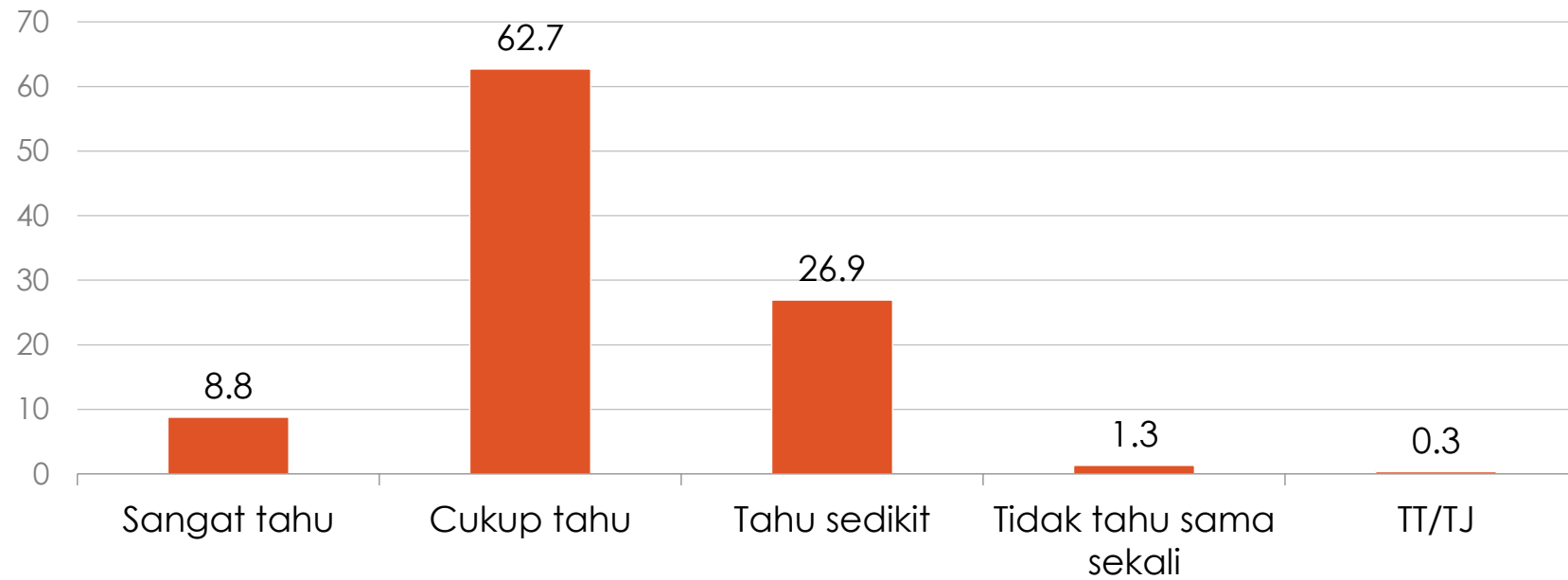


# PANDANGAN TERHADAP WABAH COVID-19

---

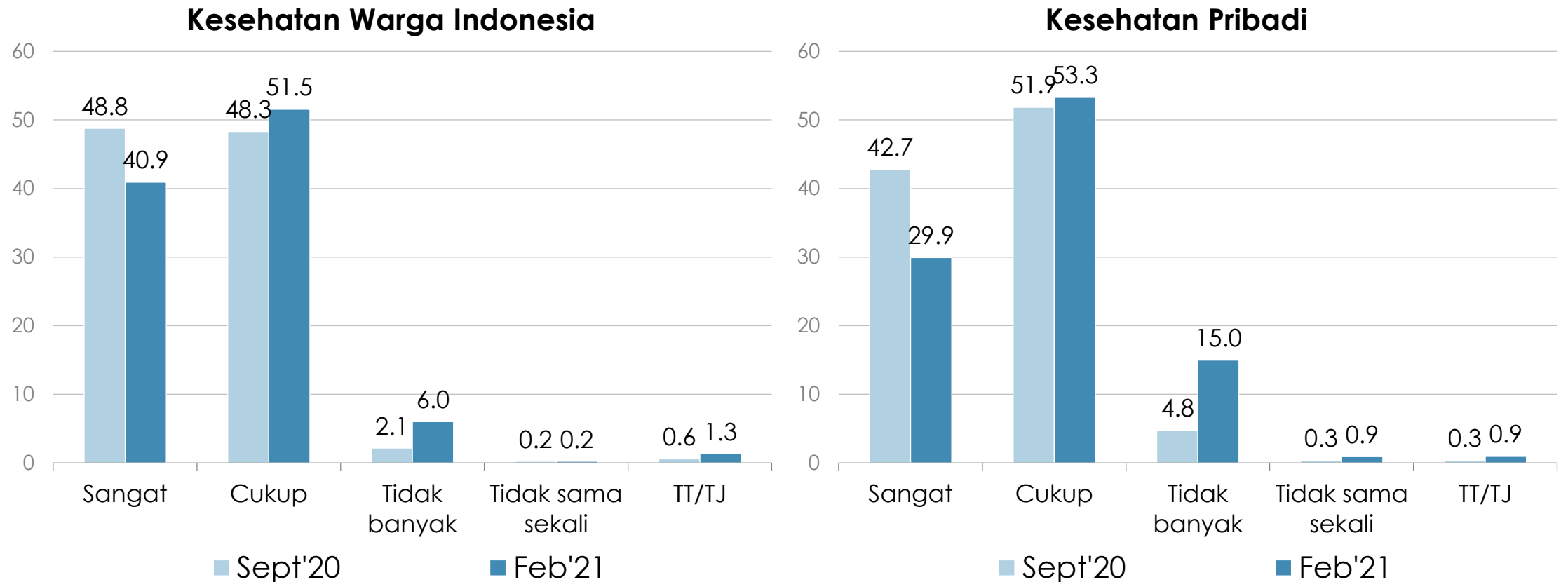
# EFIKASI DAN AWARENESS TERHADAP COVID-19

Seberapa Ibu/Bapak tahu tentang virus Corona (COVID-19)? ... (%)



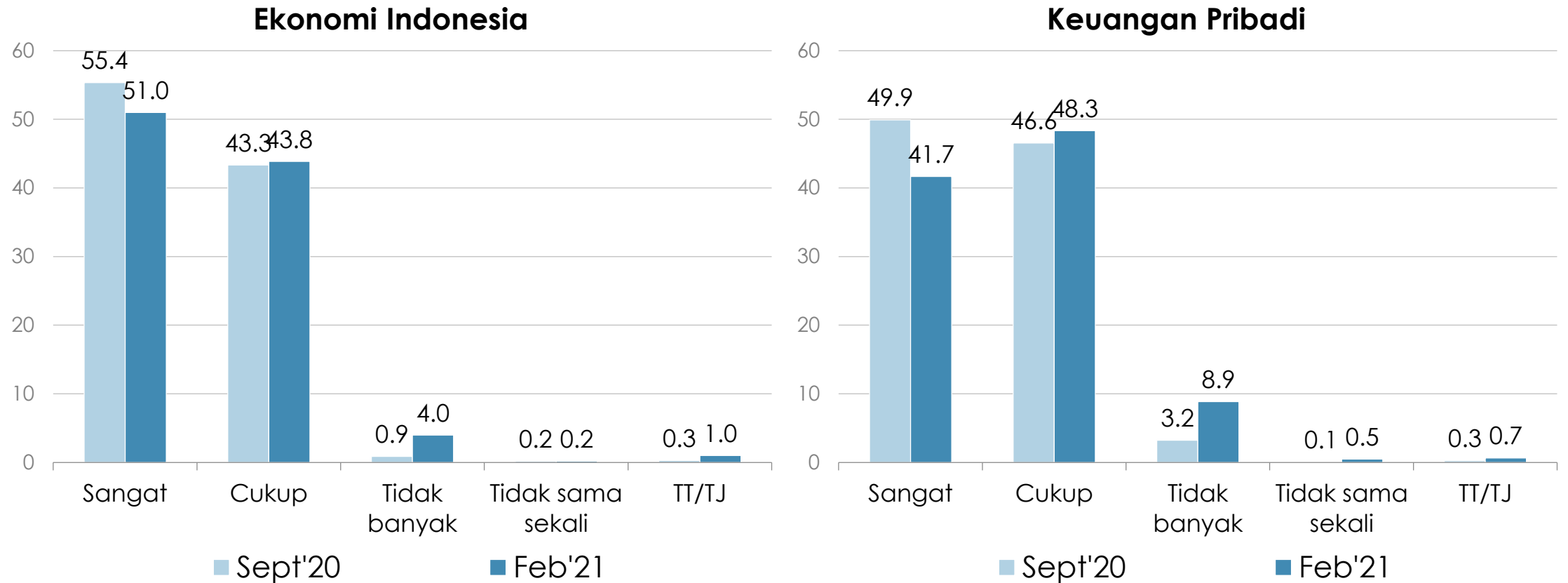
# ANCAMAN COVID-19 TERHADAP KESEHATAN

Seberapa mengancam, jika ada, virus Corona (COVID-19) terhadap ... ?... (%)



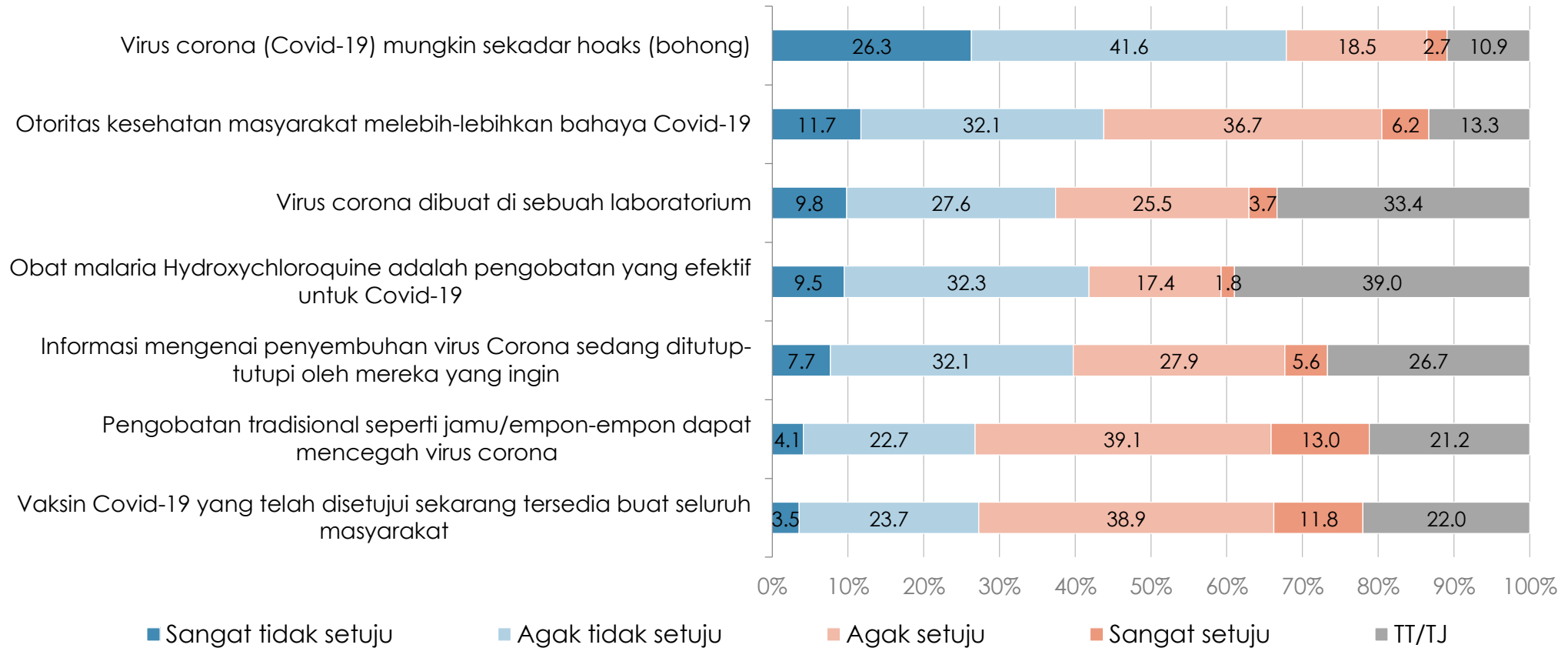
# ANCAMAN COVID-19 TERHADAP EKONOMI

Seberapa mengancam, jika ada, virus Corona (COVID-19) terhadap ... ?... (%)



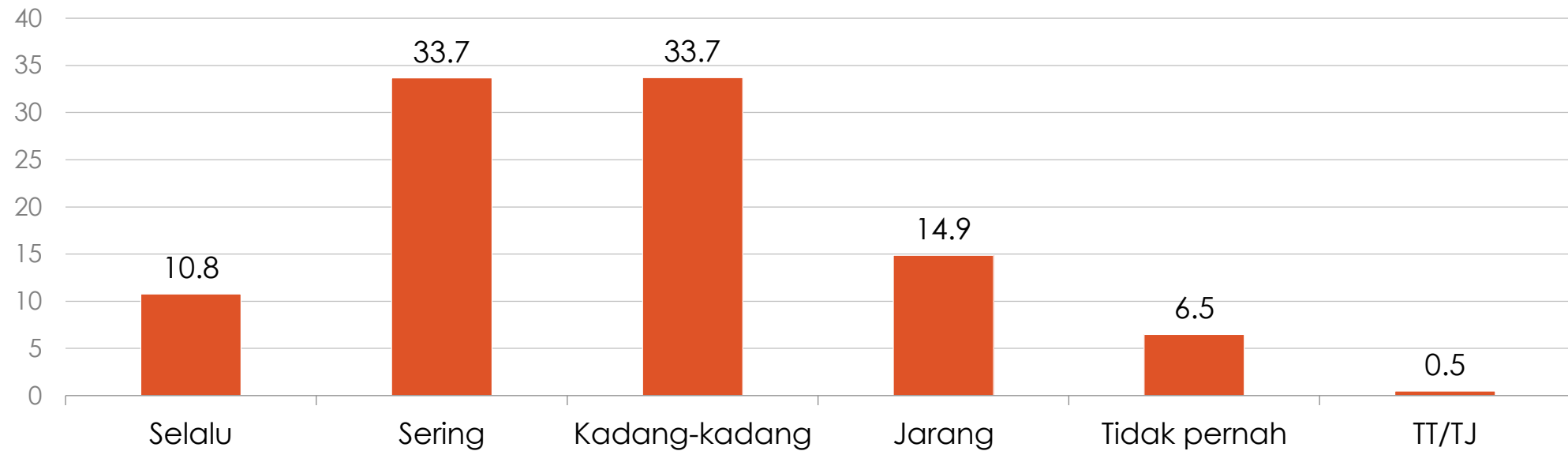
# MISINFORMASI TENTANG COVID-19

Apakah Ibu/Bapak sangat tidak setuju, agak tidak setuju, agak setuju atau sangat setuju terhadap pernyataan-pernyataan berikut ini? ... (%)



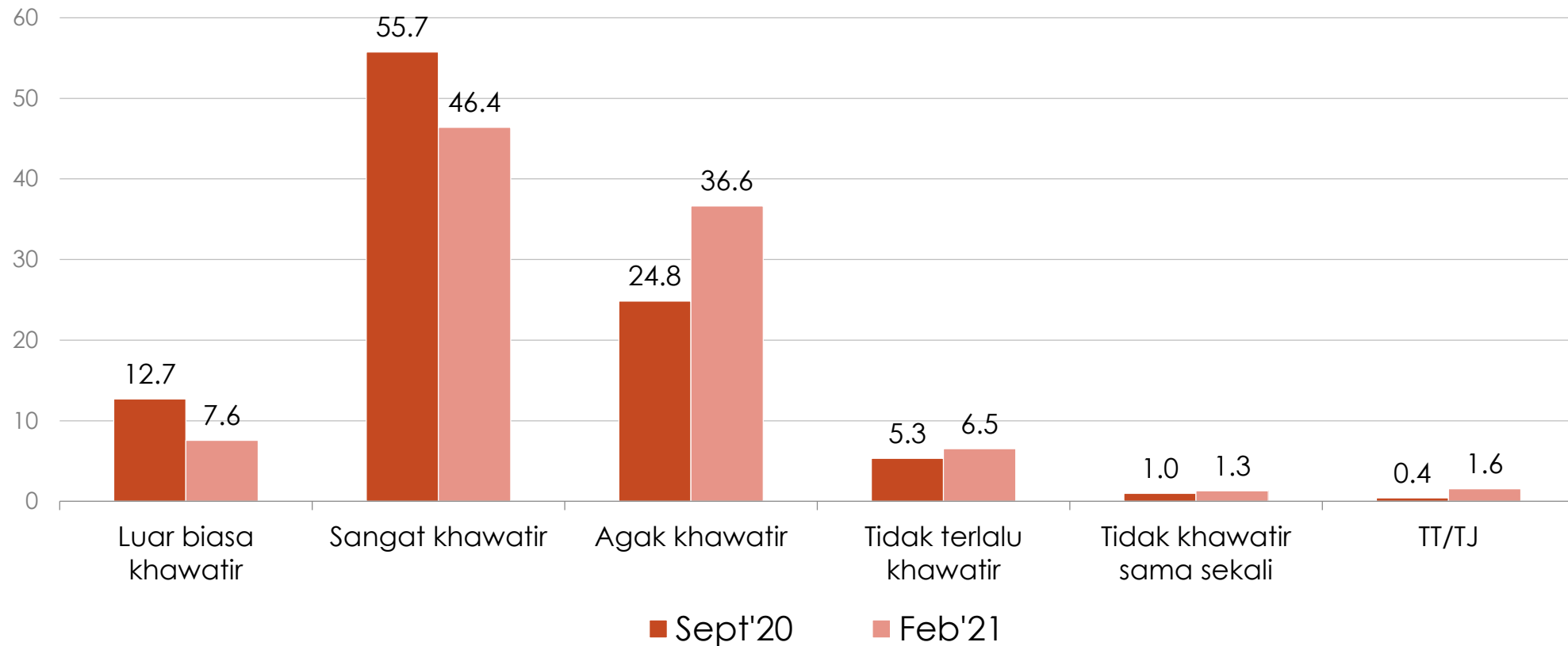
# TAKUT TERPAPAR COVID-19

Seberapa sering Ibu/Bapak merasa takut tertular virus corona (COVID-19)? Apakah selalu, sering, kadang-kadang, jarang atau tidak pernah? ... (%)



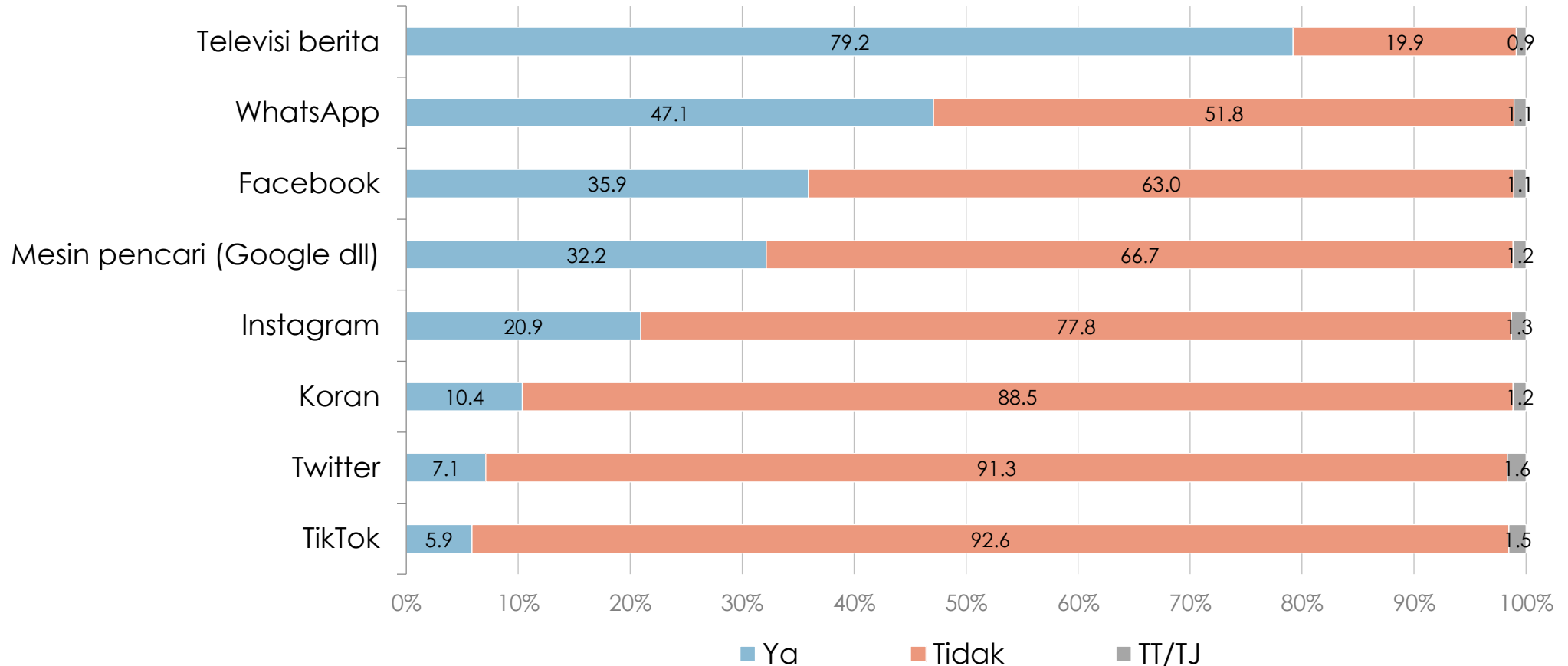
# VALIDITAS INFORMASI TERKAIT WABAH

Seberapa khawatir Ibu/Bapak terhadap informasi yang salah atau menyesatkan yang berkaitan dengan virus corona?... (%)



# SUMBER INFORMASI TENTANG COVID-19

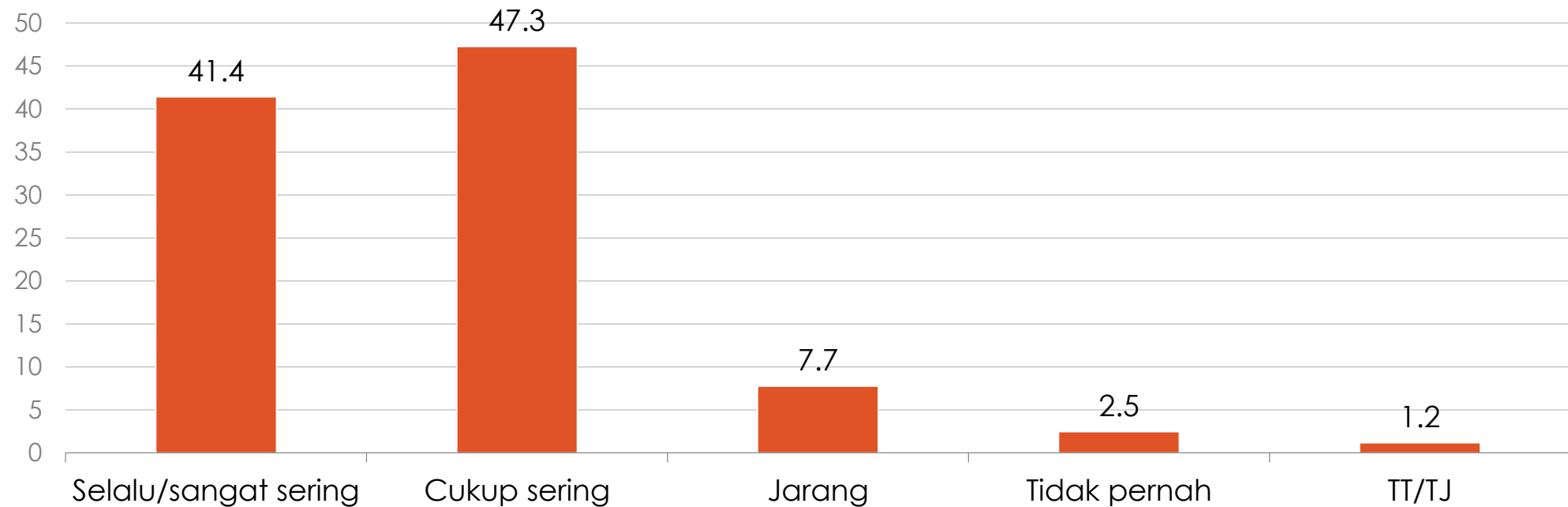
Dalam 7 hari terakhir, apakah Ibu/ Bapak menggunakan berikut ini untuk mencari berita atau informasi mengenai virus corona atau COVID-19? ... (%)





# NILAI-NILAI AGAMA DALAM KEHIDUPAN

Seberapa sering Ibu/Bapak mempertimbangkan perintah atau nilai-nilai agama ketika membuat keputusan penting bagi hidup Ibu/Bapak sendiri?... (%)



# TEMUAN

- Mayoritas warga cukup atau sangat tahu tentang virus corona, 71.5%.
- Wabah corona dinilai oleh mayoritas warga cukup atau sangat mengancam kesehatan dan perekonomian, baik secara nasional ataupun pribadi warga.
- Sangat besar kelompok yang merasa sering (33.7%) atau selalu takut (10.8%) tertular virus. Sementara mayoritas merasa kadang-kadang (33.7%), jarang (14.9%) atau bahkan tidak pernah (6.5%) merasa takut.

# VAKSIN COVID-19

---

# VAKSINASI COVID-19

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar bahwa pemerintah Indonesia sudah memulai program vaksinasi corona (penyuntikan vaksin corona) untuk menangkal penyebaran virus corona (COVID-19)? ... (%)



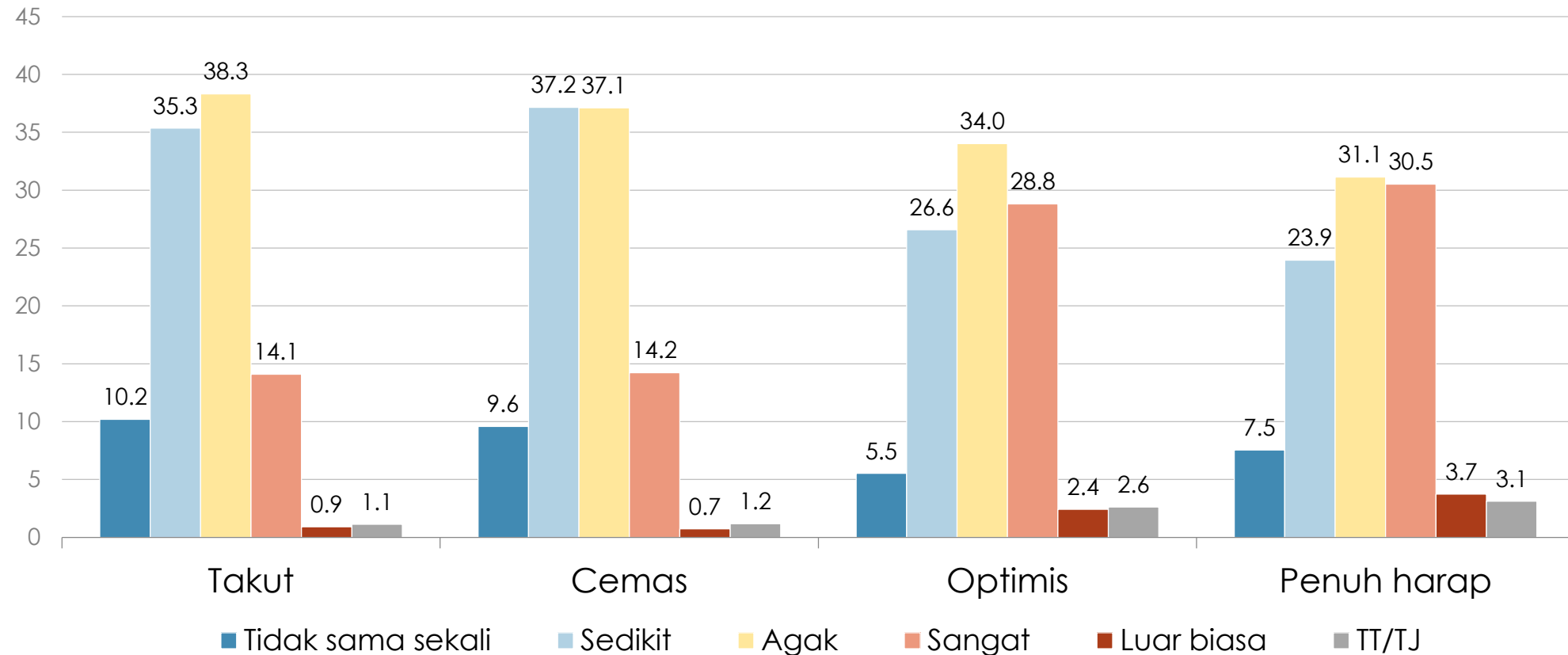
# STATUS HALAL VAKSIN

Manakah dari pernyataan berikut yang paling mendekati pendapat Ibu/Bapak tentang vaksin virus corona?... (%)



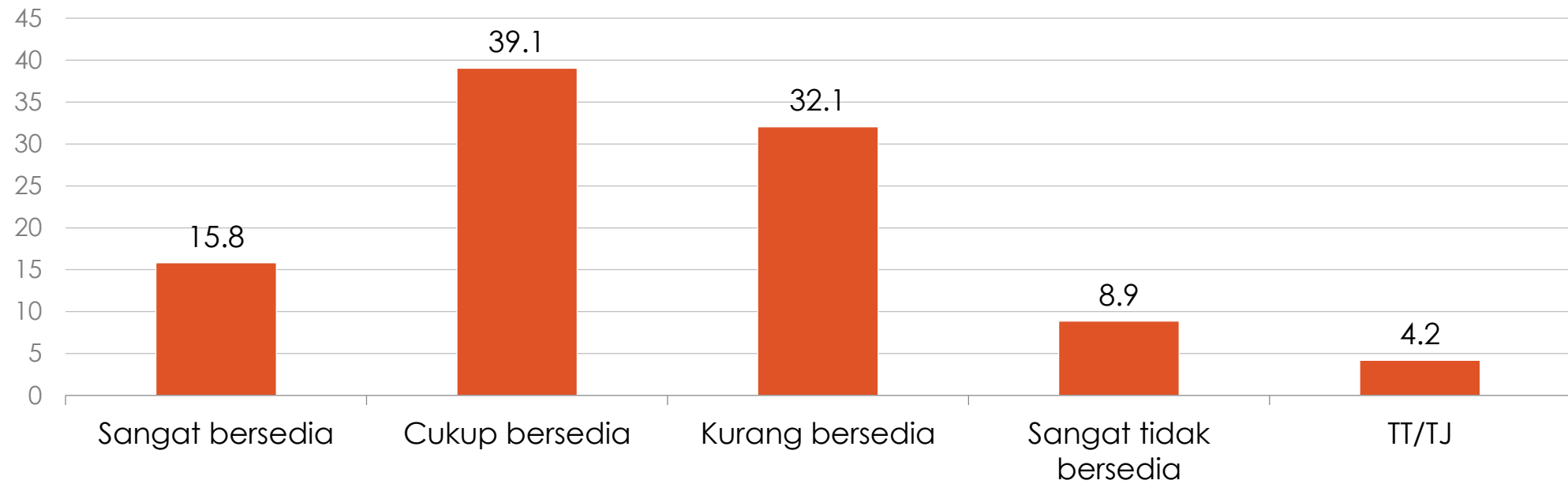
# BAYANGAN TENTANG VAKSIN COVID-19

Sejauh mana Ibu/Bapak mengalami emosi-emosi berikut ketika memikirkan atau membayangkan tentang vaksin Covid-19?  
... (%)



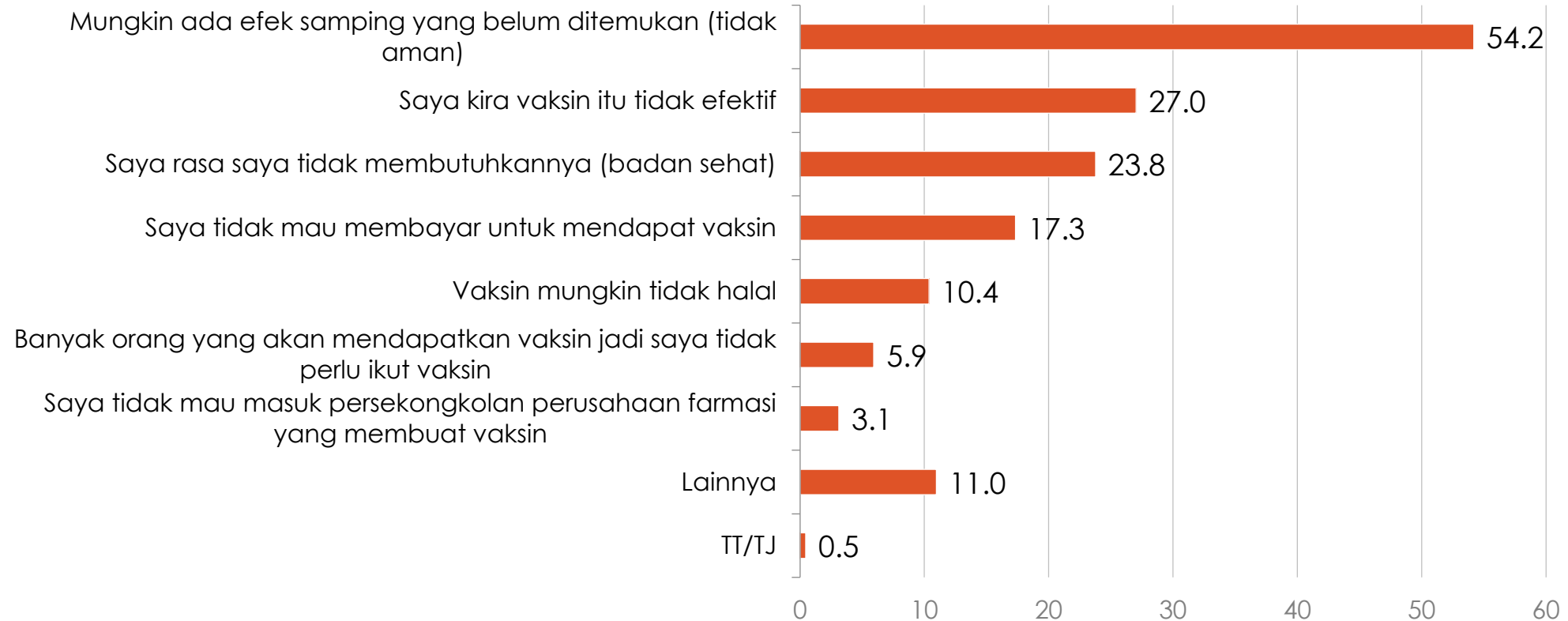
# KESEDIAAN WARGA UNTUK DIVAKSIN

Jika vaksin Covid-19 sudah tersedia, apakah Ibu/Bapak bersedia melakukan vaksinasi Covid-19? ... (%)



# JIKA TIDAK/KURANG BERSEDIA DIVAKSIN

Jika menjawab “kurang bersedia” atau “sangat tidak bersedia:” Apa alasan Ibu/Bapak? **(Bisa lebih dari satu jawaban)?** ... (%)





# JIKA TIDAK/KURANG BERSEDIA DIVAKSIN MENURUT DEMOGRAFI DAN BASIS PILPRES 2019

	Base	Efek samping yang belum ditemukan (tidak aman)	Vaksin itu tidak efektif	Tidak membutuhkannya (badan sehat)	Tidak mau membayar vaksin	Mungkin tidak halal	Banyak orang yang akan divaksin, jadi saya tidak perlu divaksin	Persekongkolan perusahaan farmasi pembuat vaksin	Lainnya	TT/TJ
<b>GENDER</b>										
Laki-laki	<b>50,1</b>	48,7	31,7	30,2	18,0	13,9	6,8	3,1	7,9	,8
Perempuan	<b>49,9</b>	59,2	22,8	17,9	16,7	7,2	5,1	3,1	13,8	,2
<b>DESAKOTA</b>										
Pedesaan	<b>50,5</b>	52,6	24,8	23,2	17,4	9,7	5,4	2,6	12,0	,4
Perkotaan	<b>49,5</b>	56,0	29,6	24,4	17,2	11,1	6,5	3,8	9,9	,5
<b>USIA</b>										
<= 21 tahun	<b>12,0</b>	53,6	40,9	20,0	19,5	9,2	0,0	5,6	10,7	0,0
22 - 25 tahun	<b>9,8</b>	59,9	34,1	33,9	23,8	10,9	6,7	10,6	10,6	0,0
26 - 40 tahun	<b>37,0</b>	51,1	20,4	18,4	16,6	12,2	6,4	1,6	14,6	,6
41 - 55 tahun	<b>25,4</b>	53,9	27,6	26,6	15,6	8,5	6,9	1,4	6,7	,9
> 55 tahun	<b>15,8</b>	59,6	24,6	28,7	15,4	9,9	8,1	2,5	10,0	0,0
<b>ETNIS</b>										
Jawa	<b>41,8</b>	57,1	27,5	22,7	12,8	7,7	5,1	2,8	11,8	0,0
Lainnya	<b>58,2</b>	52,3	26,7	24,5	20,3	12,1	6,5	3,4	10,4	,8

# JIKA TIDAK/KURANG BERSEDIA DIVAKSIN MENURUT DEMOGRAFI DAN BASIS PILPRES 2019

	Base	Efek samping yang belum ditemukan (tidak aman)	Vaksin itu tidak efektif	Tidak membutuhkannya (badan sehat)	Tidak mau membayar vaksin	Mungkin tidak halal	Banyak orang yang akan divaksin, jadi saya tidak perlu divaksin	Persekongkolan perusahaan farmasi pembuat vaksin	Lainnya	TT/TJ
<b>PENDIDIKAN</b>										
<= SD	<b>25.8</b>	58.0	21.8	27.7	19.3	8.5	6.3	1.7	8.0	.3
SLTP	<b>20.9</b>	56.0	20.2	19.0	17.7	9.2	5.6	2.7	12.1	0.0
SLTA	<b>39.7</b>	52.8	30.6	22.3	13.6	14.4	5.3	4.6	12.0	1.0
Kuliah	<b>13.6</b>	46.9	42.2	29.5	21.8	5.5	7.8	3.0	12.5	0.0
<b>PENDAPATAN</b>										
< 1.2 juta	<b>40.7</b>	52.3	25.9	21.5	18.2	6.6	4.8	4.2	14.1	.6
1.2- 2 juta	<b>23.3</b>	53.1	20.7	20.5	16.7	15.4	8.0	4.1	9.1	0.0
>= 2 juta	<b>36.0</b>	57.8	32.2	26.7	15.4	11.7	5.9	1.3	8.9	.7
<b>BASIS PILPRES 2019</b>										
Jokowi-Maruf	<b>55.5</b>	56.4	22.9	22.5	12.3	5.9	5.9	1.7	8.9	.8
Prabowo-Sandi	<b>44.5</b>	52.8	28.1	21.3	18.0	16.9	8.4	3.4	12.9	.6

# KESEDIAAN MEMBAYAR/MEMBELI VAKSIN [JIKA SANGAT/CUKUP BERSEDIA DIVAKSIN]

Apakah Ibu/Bapak bersedia atau tidak bersedia untuk membayar/membeli vaksin corona (COVID-19)? ... (%)



# EFEKTIVITAS VAKSIN DALAM MENCEGAH TERTULAR COVID-19

Apakah Ibu/Bapak percaya atau tidak percaya, bahwa vaksin corona dapat mencegah kita tertular virus corona (COVID-19)? ... (%)



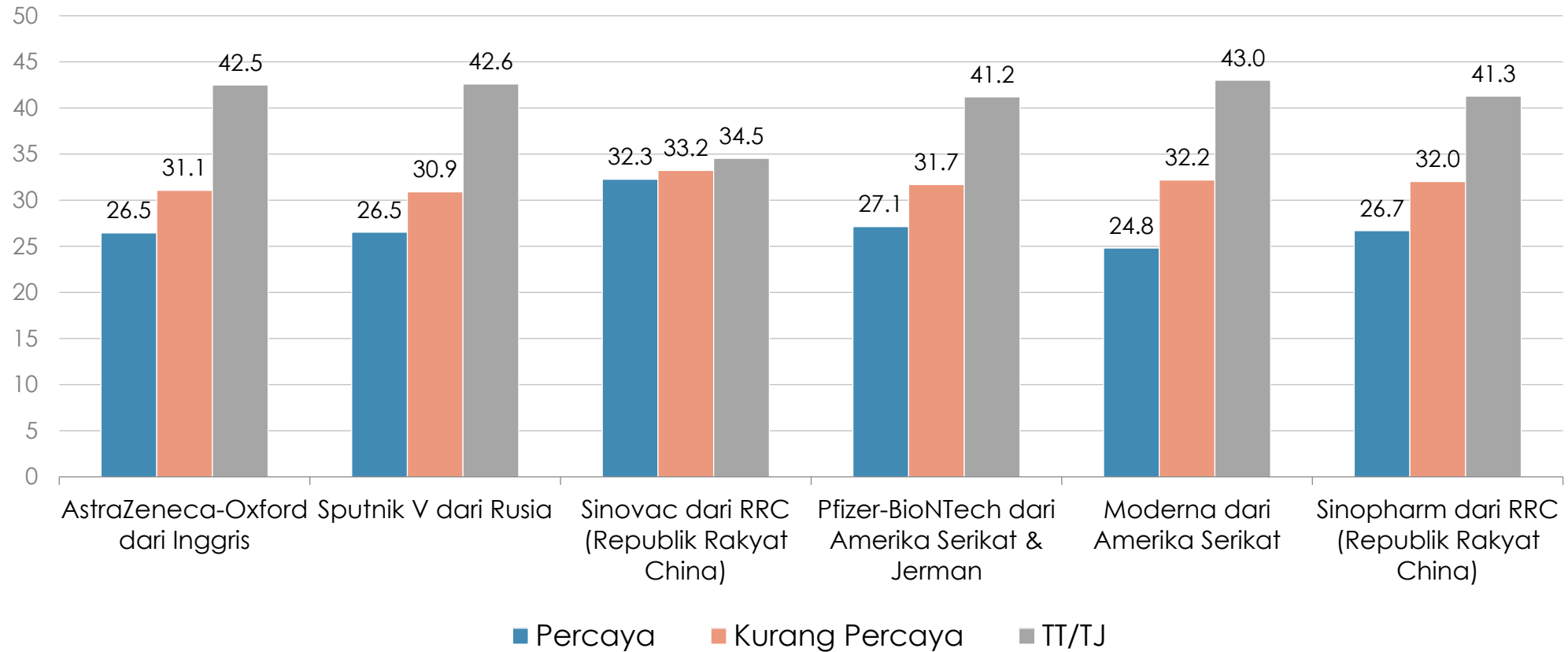
# EFEKTIVITAS VAKSIN DALAM MENCEGAH TERTULAR COVID-19 MENURUT DEMOGRAFI DAN BASIS PILPRES 2019

	Base	Ya, percaya	Tidak percaya	TT/TJ
<b>GENDER</b>				
Laki-laki	50.1	54.6	29.6	15.9
Perempuan	49.9	52.4	30.9	16.7
<b>DESAKOTA</b>				
Pedesaan	50.5	50.3	31.7	18.0
Perkotaan	49.5	56.8	28.8	14.5
<b>USIA</b>				
<= 21 tahun	12.0	59.8	33.2	7.0
22 - 25 tahun	9.8	48.9	34.1	17.0
26 - 40 tahun	37.0	50.7	31.0	18.3
41 - 55 tahun	25.4	53.4	29.7	16.9
> 55 tahun	15.8	58.2	24.8	17.0
<b>AGAMA</b>				
Islam	87.8	50.0	33.0	17.0
Lainnya	12.2	78.5	10.7	10.8
<b>ETNIS</b>				
Jawa	41.8	53.6	32.1	14.3
Lainnya	58.2	53.4	29.0	17.6

	Base	Ya, percaya	Tidak percaya	TT/TJ
<b>PENDIDIKAN</b>				
<= SD	25.8	48.5	30.9	20.6
SLTP	20.9	51.4	31.5	17.1
SLTA	39.7	58.0	28.9	13.1
Kuliah	13.6	54.0	31.5	14.4
<b>PENDAPATAN</b>				
< 1.2 juta	40.7	52.2	30.1	17.7
1.2- 2 juta	23.3	51.8	31.2	17.0
>= 2 juta	36.0	56.3	30.7	13.0
<b>BASIS PILPRES 2019</b>				
Jokowi-Maruf	55.5	59.5	24.8	15.7
Prabowo-Sandi	44.5	45.4	39.7	14.9

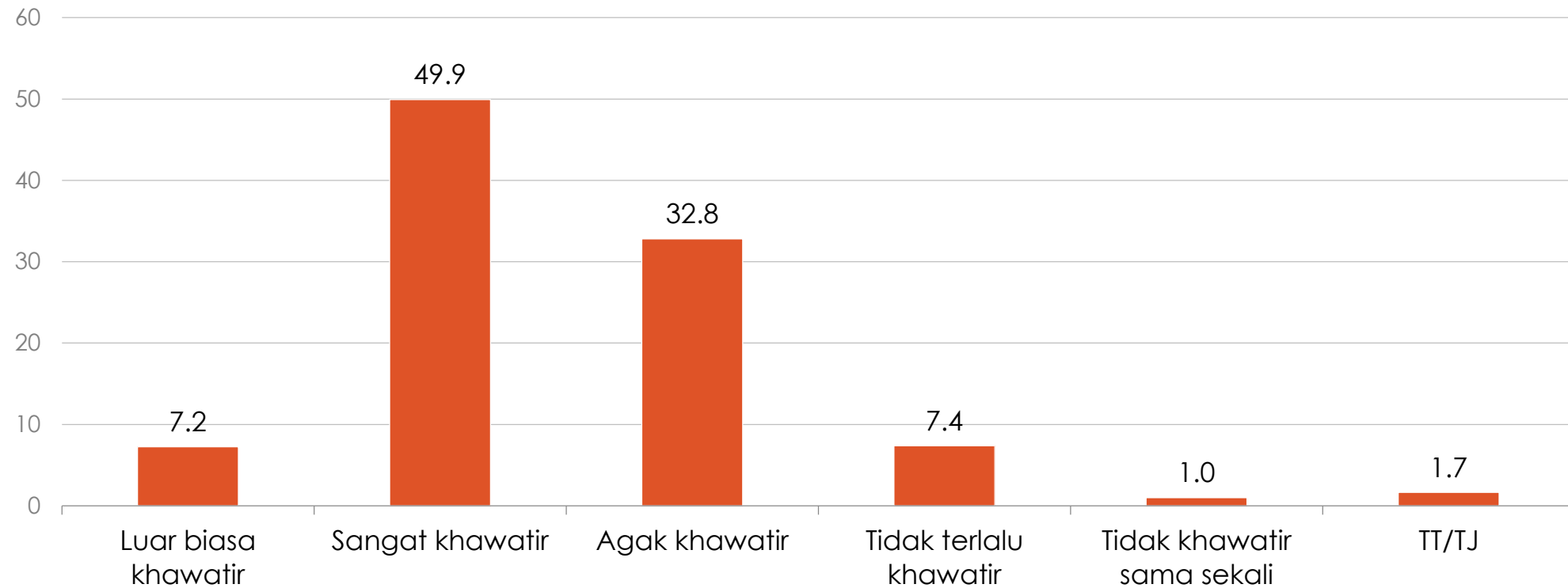
# VARIAN VAKSIN

Ada beberapa vaksin untuk virus corona yang sedang dalam pembuatan atau sudah disiapkan. Apakah Ibu/Bapak percaya atau tidak vaksin berikut... (%)



# VALIDITAS INFORMASI TERKAIT VAKSIN

Seberapa khawatir Ibu/Bapak terhadap informasi yang salah atau menyesatkan yang berkaitan dengan **vaksin** untuk virus corona?... (%)



# TEMUAN

- Hampir semua warga sudah tahu pemerintah telah memulai program vaksinasi virus corona, 91.3%.
- Mayoritas warga juga setuju dengan pendapat bahwa mereka menerima vaksin jika telah dinyatakan halal, 81.9%.
- Namun, sangat banyak warga yang kemudian tidak lantas bersedia divaksin (41%), terutama karena alasan efek samping vaksin yang belum dipastikan (54.2%). Kemudian efektivitas vaksin (27%), merasa sehat atau tidak membutuhkan (23.8%), dan jika harus membayar (17.3%).
- Pada kelompok yang bersedia divaksin (54.9%), mayoritas tidak bersedia jika harus membayar (70%), sekitar 23.7% bersedia divaksin meski harus membayar.
- Atau secara total sekitar 38.4% tidak bersedia diberi vaksin jika harus membayar/membeli, dan hanya sekitar 13% yang bersedia diberi vaksin meski harus membayar/membeli.



# TEMUAN

- Efektivitas vaksin dalam mencegah tertular virus corona dipercaya oleh sekitar 53.5% warga, yang tidak percaya sekitar 30.3%, dan selebihnya tidak bisa menilai, 16.3%.
- Tingkat kepercayaan publik terhadap berbagai varian vaksin corona tampak rendah, secara umum lebih banyak yang kurang percaya.

# ANALISIS BIVARIATE

---

# KESEDIAAN DIVAKSIN & KESEDIAAN MEMBAYAR JIKA BERSEDIA DIVAKSIN MENURUT DEMOGRAFI

	BERSEDIA DIVAKSIN				BERSEDIA MEMBAYAR VAKSIN (JIKA BERSEDIA DIVAKSIN)		
	Base	Bersedia	Tidak bersedia	TT/TJ	Bersedia	Tidak bersedia	TT/TJ
<b>GENDER</b>							
Laki-laki	50.1	56.3	38.9	4.8	24.4	70.7	5.0
Perempuan	49.9	53.5	42.9	3.6	22.9	69.4	7.7
<b>USIA</b>							
<= 21 tahun	12.0	54.5	45.5	0.0	23.7	63.4	12.9
22 - 25 tahun	9.8	45.1	43.9	10.9	25.1	74.9	0.0
26 - 40 tahun	37.0	55.9	40.4	3.8	23.7	68.7	7.6
41 - 55 tahun	25.4	53.6	42.6	3.7	21.0	75.2	3.8
> 55 tahun	15.8	61.0	34.1	4.9	26.6	67.9	5.4
<b>AGAMA</b>							
Islam	87.8	52.6	43.6	3.9	23.1	71.4	5.5
Lainnya	12.2	71.6	21.9	6.5	26.5	63.0	10.5
<b>ETNIS</b>							
Jawa	41.8	56.8	39.1	4.0	24.3	71.5	4.2
Lainnya	58.2	53.5	42.2	4.3	23.2	69.0	7.8
<b>PENDIDIKAN</b>							
<= SD	25.8	50.6	42.9	6.5	19.8	76.4	3.8
SLTP	20.9	46.4	48.6	5.0	22.2	69.4	8.4
SLTA	39.7	60.0	37.0	2.9	21.3	72.7	6.0
Kuliah	13.6	60.8	36.8	2.3	39.0	52.9	8.1
<b>PENDAPATAN</b>							
< 1.2 juta	40.7	50.8	43.8	5.3	17.7	76.4	5.9
1.2- 2 juta	23.3	54.1	43.0	2.9	21.3	70.4	8.3
>= 2 juta	36.0	60.5	35.8	3.8	31.0	64.1	4.9
<b>DESA/KOTA</b>							
Pedesaan	50.5	51.7	42.8	5.5	23.4	69.2	7.4
Perkotaan	49.5	58.2	39.0	2.9	23.9	70.8	5.2

# KESEDIAAN DIVAKSIN & KESEDIAAN MEMBAYAR JIKA BERSEDIA DIVAKSIN MENURUT KEKHAWATIRAN TERTULAR VIRUS, PERCAYA EFEKTIVITAS VAKSIN, NILAI-NILAI AGAMA KETIKA MEMBUAT KEPUTUSAN PENTING BAGI KEHIDUPAN & BASIS PILPRES 2019

	BERSEDIA DIVAKSIN				BERSEDIA MEMBAYAR VAKSIN (JIKA BERSEDIA DIVAKSIN)		
	Base	Bersedia	Tidak bersedia	TT/TJ	Bersedia	Tidak bersedia	TT/TJ
<b>TAKUT TERTULAR COVID-19</b>							
Jarang/tidak pernah	21.4	45.1	52.8	2.2	17.4	76.9	5.7
Kadang	33.7	47.9	47.3	4.7	15.7	79.0	5.3
Sering/Selalu	44.5	65.0	30.6	4.4	30.4	62.8	6.8
TT/TJ	.5	48.9	14.6	36.5	0.0	64.5	35.5
<b>PERCAYA VAKSIN</b>							
Tidak percaya	30.3	20.0	78.5	1.5	9.1	88.0	2.9
Percaya	53.5	79.9	17.9	2.2	27.8	66.2	6.0
TT/TJ	16.3	37.4	46.9	15.7	9.0	79.1	11.9
<b>NILAI-NILAI AGAMA DALAM KEHIDUPAN</b>							
Jarang/tidak pernah	10.2	61.7	34.0	4.3	22.5	71.6	5.9
Cukup sering	47.3	55.7	40.0	4.3	23.0	71.6	5.4
Selalu	41.4	53.3	43.0	3.6	25.1	67.7	7.2
TT/TJ	1.2	15.9	63.2	20.9	0.0	69.0	31.0
<b>BASIS PILPRES 2019</b>							
Jokowi-Maruf	55.5	59.6	36.1	4.3	21.0	73.1	5.9
Prabowo-Sandi	44.5	49.2	48.1	2.7	26.9	69.2	3.8

# TEMUAN

- Secara umum mayoritas warga bersedia untuk diberi vaksin Covid-19 di hampir semua basis demografi, kecuali kelompok usia 22-25 tahun dan kelompok pendidikan SLTP.
- Kesiediaan menerima vaksin Covid-19 lebih rendah pada kelompok yang semakin jarang merasa takut tertular virus, tidak percaya terhadap efektivitas vaksin, dan ada kecenderungan agak rendah pada basis Prabowo-Sandi di Pilpres 2019 yang lalu.
- Sementara pada kelompok yang bersedia menerima vaksin, mayoritas tidak bersedia jika harus membeli atau membayar, di tiap kelompok demografi, tingkat ancaman Covid-19, kepercayaan terhadap efektivitas vaksin, tingkat religiusitas dan basis partisan Pilpres 2019 yang lalu.

# ANALISIS MULTIVARIATE

---

# ANALISIS MULTIVARIATE #1

## [Spesifikasi Model: Regresi Linier]

- Dependent variable:
  - reg\_dv1\_V29: Bersedia divaksin (1=Sangat tidak bersedia; ...; 5=Sangat bersedia)
- Independent variable:
  - reg\_iv1\_gender: Gender (1=Laki-laki; 0=Perempuan)
  - reg\_iv2\_usia: Usia
  - reg\_iv3\_etnis: Etnis (1=Jawa; 0=Lainnya)
  - reg\_iv4\_agama: Agama (1=Islam; 0=Lainnya)
  - reg\_iv5\_educ: Pendidikan (1 - 10)
  - reg\_iv6\_income: Pendapatan (1 - 21)
  - reg\_iv7\_UR: Desa/Kota (1=Perkotaan; 0=Pedesaan)
  - reg\_iv9\_takutCOVID19: Takut tertular Covid-19 (1=Tidak pernah; ...; 5=Selalu)
  - reg\_iv10\_percayaVaksin: Percaya efektivitas vaksin (1=Tidak percaya; ...; 3. Percaya)
  - reg\_iv11\_nilaiAgama: Mempertimbangkan nilai-nilai agama ketika membuat keputusan penting (1=Tidak pernah; ...; 5=Selalu)
  - reg\_iv12\_Pilpres19: Basis Pilpres 2019 (1=Jokowi-Ma'ruf Amin; 0=Prabowo-Sandi)

# ANALISIS MULTIVARIATE #1

## [Dependent Variable: Bersedia Divaksin]

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,557 <sup>a</sup>	,310	,303	1,078

a. Predictors: (Constant), reg\_iv12\_Pilpres19, reg\_iv11\_nilaiAgama, reg\_iv9\_takutCOVID19, reg\_iv6\_income, reg\_iv2\_usia, reg\_iv3\_etnis, reg\_iv5\_educ, reg\_iv1\_gender, reg\_iv10\_percayaVaksin, reg\_iv7\_UR, reg\_iv4\_agama

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	521,431	11	47,403	40,767	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1158,630	996	1,163		
	Total	1680,061	1007			

a. Dependent Variable: reg\_dv1\_V29

b. Predictors: (Constant), reg\_iv12\_Pilpres19, reg\_iv11\_nilaiAgama, reg\_iv9\_takutCOVID19, reg\_iv6\_income, reg\_iv2\_usia, reg\_iv3\_etnis, reg\_iv5\_educ, reg\_iv1\_gender, reg\_iv10\_percayaVaksin, reg\_iv7\_UR, reg\_iv4\_agama

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,857	,260		3,298	,001
	reg_iv1_gender	,080	,070	,031	1,141	,254
	reg_iv2_usia	,001	,002	,015	,567	,571
	reg_iv3_etnis	,165	,072	,063	2,294	,022
	reg_iv4_agama	-,277	,111	-,070	-2,486	,013
	reg_iv5_educ	,033	,009	,094	3,489	,001
	reg_iv6_income	-9,203E-5	,003	-,001	-,028	,977
	reg_iv7_UR	-,018	,071	-,007	-,252	,801
	reg_iv9_takutCOVID19	,141	,033	,114	4,238	,000
	reg_iv10_percayaVaksin	,711	,040	,491	17,804	,000
	reg_iv11_nilaiAgama	,040	,036	,030	1,118	,264
	reg_iv12_Pilpres19	,083	,073	,031	1,138	,255

a. Dependent Variable: reg\_dv1\_V29



# TEMUAN

- Kesiediaan menerima vaksin signifikan dipengaruhi oleh etnis, agama, pendidikan, ancaman Covid-19, dan tingkat kepercayaan terhadap efektivitas vaksin.
- Kelompok etnis Jawa signifikan lebih tinggi kesediaannya menerima vaksin.
- Kelompok agama Islam signifikan lebih resisten terhadap vaksin.
- Semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi kesediaannya menerima vaksin.
- Semakin sering merasa takut tertular Covid-19 maka semakin tinggi kesediaannya menerima vaksin.
- Dan, semakin percaya terhadap efektivitas vaksin maka semakin tinggi kesediaannya menerima vaksin.

## ANALISIS MULTIVARIATE #2

### [Spesifikasi Model: Regresi Logistik]

- Dependent variable:
  - reg\_dv2\_V31: Bersedia membayar/membeli vaksin (1=Bersedia; 0=Tidak bersedia)
- Independent variable:
  - reg\_iv1\_gender: Gender (1=Laki-laki; 0=Perempuan)
  - reg\_iv2\_usia: Usia
  - reg\_iv3\_etnis: Etnis (1=Jawa; 0=Lainnya)
  - reg\_iv4\_agama: Agama (1=Islam; 0=Lainnya)
  - reg\_iv5\_educ: Pendidikan (1 - 10)
  - reg\_iv6\_income: Pendapatan (1 - 21)
  - reg\_iv7\_UR: Desa/Kota (1=Perkotaan; 0=Pedesaan)
  - reg\_iv9\_takutCOVID19: Takut tertular Covid-19 (1=Tidak pernah; ...; 5=Selalu)
  - reg\_iv10\_percayaVaksin: Percaya efektivitas vaksin (1=Tidak percaya; ...; 3. Percaya)
  - reg\_iv11\_nilaiAgama: Mempertimbangkan nilai-nilai agama ketika membuat keputusan penting (1=Tidak pernah; ...; 5=Selalu)
  - reg\_iv12\_Pilpres19: Basis Pilpres 2019 (1=Jokowi-Ma'ruf Amin; 0=Prabowo-Sandi)

## ANALISIS MULTIVARIATE #2

### [Dependent Variable: Bersedia Membayar/membeli Vaksin]

**Case Processing Summary**

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	542	45,2
	Missing Cases	658	54,8
	Total	1200	100,0
Unselected Cases		0	,0
Total		1200	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	565,935 <sup>a</sup>	,064	,095

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>						
reg_iv1_gender	,046	,216	,046	1	,830	1,048
reg_iv2_usia	,000	,007	,000	1	,990	1,000
reg_iv3_etnis	,007	,223	,001	1	,974	1,007
reg_iv4_agama	-,212	,294	,521	1	,470	,809
reg_iv5_educ	,029	,020	2,148	1	,143	1,030
reg_iv6_income	,004	,010	,179	1	,673	1,004
reg_iv7_UR	-,256	,217	1,387	1	,239	,774
reg_iv9_takutCOVID19	,362	,116	9,805	1	,002	1,436
reg_iv10_percayaVaksin	,787	,228	11,876	1	,001	2,196
reg_iv11_nilaiAgama	,019	,107	,033	1	,857	1,020
reg_iv12_Pilpres19	-,261	,221	1,386	1	,239	,770
Constant	-4,430	1,002	19,569	1	,000	,012

a. Variable(s) entered on step 1: reg\_iv1\_gender, reg\_iv2\_usia, reg\_iv3\_etnis, reg\_iv4\_agama, reg\_iv5\_educ, reg\_iv6\_income, reg\_iv7\_UR, reg\_iv9\_takutCOVID19, reg\_iv10\_percayaVaksin, reg\_iv11\_nilaiAgama, reg\_iv12\_Pilpres19.

# TEMUAN

- Sementara kesediaan menerima vaksin meski harus membeli atau membayar, hanya signifikan dipengaruhi oleh tingkat ancaman Covid-19, dan tingkat kepercayaan terhadap efektivitas vaksin.
- Semakin sering merasa takut tertular Covid-19 maka semakin tinggi kesediaannya menerima vaksin meski harus membeli atau membayar.
- Dan, semakin percaya terhadap efektivitas vaksin maka semakin tinggi kesediaannya menerima vaksin meski harus membeli atau membayar.

# KESIMPULAN

---

# KESIMPULAN

- Hantaman besar wabah corona (Covid-19) terhadap perekonomian warga tampak belum menunjukkan pergerakan positif menurut warga hingga saat ini, sudah hampir 1 tahun masa pandemi. Meski ada kecenderungan menurun, tapi mayoritas masih menilai bahwa kondisi perekonomian nasional saat ini buruk atau sangat buruk, dan penilaian positif tampak tidak mengalami perubahan berarti sejak Juli 2020 lalu.
- Mayoritas warga aware dengan virus corona, dan mayoritas warga pula menilai wabah ini merupakan ancaman bagi kesehatan dan perekonomian, baik secara nasional maupun pribadi warga.
- Keberadaan vaksin tentu diharapkan menjadi solusi atas merebaknya wabah virus corona. Mayoritas warga aware bahwa pemerintah sudah memulai program vaksinasi, namun warga tidak lantas bersedia begitu saja diberi vaksin terutama karena alasan efek samping vaksin yang menurut warga belum dipastikan. Kemudian efektivitas vaksin dalam mencegah tertular virus corona, merasa sehat atau tidak membutuhkan vaksin, dan persoalan jika harus membayar atau membeli vaksin.

# KESIMPULAN

- Alasan terakhir, kemudian bisa jadi merupakan alasan utama secara keseluruhan orang tidak bersedia diberi vaksin. Karena sekitar 70% dari yang bersedia divaksin (atau secara total sekitar 38.4%), kemudian tidak bersedia jika harus membayar/membeli. Dan hanya sekitar 23.7% dari yang bersedia diberi vaksin (atau secara total sekitar 13%), yang bersedia diberi vaksin meski harus membayar/membeli.
- Kemudian, warga juga tampak tidak begitu antusias ketika membayangkan tentang vaksin Covid-19. Pada dimensi yang positif (optimis dan penuh harap) antusias warga jauh lebih besar ketimbang pada dimensi yang negatif (takut dan cemas) terhadap vaksin. Namun, mayoritas warga cenderung berada di tengah dan ke arah level antusias yang lebih rendah terhadap vaksin, pada dimensi optimis dan penuh harap.
- Ini kemungkinan besar karena mayoritas warga hanya merasa kadang-kadang, jarang atau bahkan tidak pernah merasa takut tertular virus corona (55.1%), sehingga warga tidak merasa memiliki kebutuhan mendesak untuk mendapatkan vaksin Covid-19.

# KESIMPULAN

- Berdasar analisis hubungan antar dua variabel, tampak mayoritas warga bersedia menerima vaksin, di hampir setiap kelompok demografi, kecuali pada kelompok usia 22-25 tahun dan berpendidikan SLTP. Tapi ada kecenderungan warga yang bersedia divaksin lebih rendah pada kelompok perempuan, usia semakin muda, kalangan muslim, orang pedesaan, kelompok pendidikan dan pendapatan yang semakin rendah.
- Kemudian, semakin semakin tidak merasa takut tertular virus, semakin tidak percaya efektivitas vaksin, dan semakin religius, kesediaannya untuk divaksin cenderung semakin rendah.
- Pada basis partisan pilpres 2019, basis Prabowo-Sandi lebih rendah kesediaannya untuk divaksin.
- Namun demikian, mayoritas kelompok yang bersedia divaksin, di tiap segmen tersebut di atas, tidak bersedia divaksin jika musti membayar/membeli.



# KESIMPULAN

- Sementara berdasar analisis multivariate secara simultan, tampak etnis, agama, tingkat pendidikan, tingkat ancaman tertular virus dan tingkat kepercayaan terhadap efektivitas vaksin, berpengaruh signifikan terhadap kesediaan warga untuk diberi vaksin. Sementara variabel lainnya tidak berpengaruh signifikan.
- Etnis berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesediaan untuk divaksin, kelompok etnis Jawa lebih tinggi kesediaannya terhadap vaksin.
- Agama berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kesediaan untuk divaksin, kelompok muslim lebih resisten terhadap vaksin. Kehalalan vaksin harus menjadi syarat mutlak, karena 81.9% warga hanya mau divaksin jika sudah dipastikan kehalalannya.
- Kemudian tingkat pendidikan, tingkat ancaman tertular virus dan tingkat kepercayaan terhadap efektivitas vaksin, berpengaruh signifikan dan positif. Yaitu semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin merasa terancam akan tertular virus, dan semakin percaya terhadap efektivitas vaksin, maka kesediaan untuk divaksin semakin tinggi. Ini kemungkinan karena persoalan sosialisasi terkait perilaku pandemi yang kurang baik kepada publik.

# KESIMPULAN

- Sementara terhadap kesediaan divaksin meski harus membayar/membeli, hanya tingkat ancaman tertular virus dan tingkat kepercayaan terhadap efektivitas vaksin, yang berpengaruh signifikan, dan arahnya positif. Semakin warga merasa terancam tertular virus, dan semakin warga percaya efektivitas vaksin, maka kesediaan untuk divaksin meski harus membayar/membeli semakin tinggi.
- Keberadaan vaksin Covid-19 yang kemungkinan besar merupakan harapan puncak dalam mengatasi persoalan pandemi tampak kurang antusias disambut warga. Berbagai isu dalam penyediaan vaksin (efektivitas vaksin, efek samping vaksin, kehalalan, dan bayar atau gratis) kemungkinan besar saling terkait dalam membentuk persepsi publik.
- Namun, tampak ada hal yang lebih mendasar lagi, mayoritas warga hanya sedikit merasa terancam dari pandemi, sehingga tidak memiliki kebutuhan yang mendesak untuk divaksin, terlebih jika harus membayar dalam kondisi pelemahan perekonomian seperti saat ini.

# KESIMPULAN

- Pihak berwenang harus lebih memiliki keberanian terkait dengan penanggulangan pandemi. Jika vaksin merupakan harapan puncak agar persoalan ini bisa semakin cepat tuntas, maka isu-isu yang membuat publik ragu harus bisa dipastikan. Vaksin efektif, efek samping vaksin sangat minim, halal, dan gratis.
- Tapi jika hal tersebut tidak bisa dipastikan, harus ada penjelasan yang lebih menentramkan kepada publik. *Physical distancing* bisa dengan cepat berubah menjadi *psychological distancing*, antar warga kerap saling curiga, sehingga ikatan kewargaan menjadi semakin rapuh.

TERIMA KASIH



Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat

Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867

Website: [www.indikator.co.id](http://www.indikator.co.id)